

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi sektor publik yang aktivanya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik. Ruang lingkup dari akuntansi sektor publik meliputi lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan milik negara atau daerah, dan berbagai organisasi publik lainnya. Lembaga-lembaga sektor publik ini berbeda dengan lembaga sektor swasta. Lembaga sektor publik memiliki wilayah yang lebih luas dibanding dengan sektor swasta. Lembaga sektor publik mempunyai tujuan yang non profit oriented sedangkan lembaga sektor swasta mempunyai tujuan profit orientid.

Ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah organisasi nirlaba. Marlinah dan Ibrahim (2018:170) Menyebutkan bahwa “organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mendukung kepentingan publik yang bersifat tidak komersial, meliputi organisasi organisasi keagamaan, sekolah, rumah sakit, dan klinik publik, organisasi masyarakat, organisasi sukarelawan dan serikat buruh”. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Ada banyak jenis organisasi yang ada di Indonesia salah satunya adalah organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba pada umumnya memilih pemimpin pengurus atau penanggung jawab yang menerima amanat dari stakeholdernya terkait dengan konsep akuntabilitas, akuntansi sebagai sarana pertanggungjawaban, akuntabilitas merupakan bagian yang integral dengan organisasi nirlaba, sehingga suatu laporan keuangan sehingga suatu laporan keuangan perlu disajikan oleh organisasi nirlaba untuk menilai entitas organisasi nirlaba dalam memberikan pelayanannya dan keberlanjutan dalam pemberian pelayanan serta menilai pertanggungjawaban dari pengurus/manajemen atas tugas,

kewajiban dan kinerja yang diamanatkan kepadanya. IAI menerbitkan pertanyaan standar akuntansi keuangan Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Laporan keuangan organisasi nirlaba tentu berbeda dengan laporan keuangan bisnis pada umumnya. Perbedaan yang utama ada pada bagaimana cara organisasi memperoleh sumber dana yang di butuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas oprasionalnya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana yang berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang (donatur) yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi nirlaba tersebut. Sumbangan-sumbangan tersebut didapatkan berdasarkan atas jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba tersebut. Selain mendapatkan sumbangan dari para donator untuk memenuhi sumber daya yang dibutuhkannya, organisasi nirlaba juga mendanai kebutuhan modalnya dari utang serta kebutuhan oprasi dari pendapatan atas jasa yang diberikannya kepada publik. Hal ini berakibat pada pengukuran jumlah saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut.

Menurut Depsos RI, Panti sosial asuhan anak adalah suatu Lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantun dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan.

Lembaga panti asuhan al-mahabbah yang dikelola bapak Yusep S.Ag. Panti asuhan ini tetap sebagai wadah bagi anak-anak yang tidak memiliki ayah, ibu, dan orang-orang yang tidak mampu (Dhu'afa). Sebagai keluarga pengganti bagi anak-

anak binaan, panti asuhan menawarkan bantuan terbaik kepada mereka dan menggantikan keluarga untuk membesarkan anak-anak mereka. Pendapatan panti asuhan berasal dari sumbangan yang berasal dari para donator untuk tujuan kesejahteraan yang di kategorikan dalam bentuk dan filantropi. Perintah untuk peduli dan berbagi ini, diberikan dalam bentuk infaq, sedekah, hibah, wasiat, dan zakat. Kesemua itu merupakan perintah yang harus dilakukan oleh kaum muslimin. Salah satu cara memanfaatkan harta adalah dengan melaksanakan konsep Filantropi, hal ini terdapat dalam Alquran kemudian di perjelas oleh Allah dengan aktualisasi pada Nabi Muhammad SAW. Bila menunjuk pada Alqur'an, terdapat suatu system ekonomi Islam dalam penerapan zakat, infaq, shadaqah, seperti lebih mengutamakan kesempatan dan pendapatan (Ali-Imron Ayat: 180), tidak menyetujui pemborosan (Al-Isra Ayat: 26), dan Islam menghendaki semua bentuk ekonomi dilakukan dengan usaha yang sah dan jujur serta dilandasi dengan iman dan itikad yang baik (an-Nisa Ayat 29).

Pengelolaan dana bantuan dalam panti asuhan sendiri dilakukan sesuai dengan prinsip muamalah yaitu dengan akad *tabarru'* yang merupakan akad yang dimaksudkan untuk menolong dan murni semata-mata karena mengharapkan ridha dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari "return" ataupun motif. Akad yang termasuk dalam kategori ini adalah: Shadaqah, Wakaf, Infaq, Hibah yang merupakan beberapa bentuk kegiatan sukarela dalam Islam.

Salah satu contoh entitas nirlaba adalah panti asuhan al-mahabbah Kota Bandung. Panti Asuhan al-mahabbah merupakan salah satu entitas nirlaba yang bergerak dibidang sosial. Dimana panti asuhan al-mahabbah, membina, memelihara, mengasuh, menyantuni sandang pangan dan Pendidikan anak yatim piatu yang terlantar dan kurang mampu dengan tujuan agar mereka kelak menjadi warga negara yang baik, berilmu pengetahuan dan agama, berguna bagi masyarakat, serta cinta kepada Allah SWT. Peneliti memilih panti asuhan al-

mahabbah karena panti asuhan al-mahabbah merupakan salah satu panti asuhan yang sudah lama berdiri di kelurahan cipadung kidul, kecamatan panyileukan kota Bandung. Dan perihal pengukuhan organisasi sosial sejak tanggal 29 November 2013 maka wilayah kerja panti asuhan al-mahabbah kota Bandung meliputi seluruh wilayah provinsi Jawa barat dibawah pemerintah kota Bandung dinas sosial.

Berdasarkan latar belakang tentang pentingnya bagaimana mengelola dana tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Tinjauan Pendapatan Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung”** untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana pendapatan keuangan panti asuhan al-mahabbah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka dari itu agar tercapainya suatu pembahasan yang terperinci, dalam penelitian ini terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sumber dana yang di dapatkan oleh Panti Asuhan tidak menetap karena dana yang diberikan para donatur berbeda-beda tiap bulannya.
2. Panti Asuhan Al-mahabbah dinyatakan memiliki tata administrasi yang baik, namun masih belum mampu untuk mencapai ketepatan sasaran anggaran yang cukup tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan keuangan dari donatur pada panti asuhan Al-mahabbah?
2. Apa hambatan dalam pencatatan pendapatan keuangan dari donatur panti asuhan Al-mahabbah?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan pendapatan keuangan pada Panti Asuhan Al-Mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah:

1. Untuk mengetahui berapa pendapatan panti asuhan al-mahabbah yang disumbangkan oleh para donatur maupun instansi/perusahaan
2. Supaya bisa mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi dalam pencatatan pendapatan keuangan pada panti asuhan al-mahabbah

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah pengetahuan maupun wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan supaya dapat melatih kemampuan secara sistematis dalam memecahkan sebuah masalah dan penelitian ini dapat memberikan sebuah pengetahuan pada masyarakat mengenai pendapatan keuangan panti asuhan secara transparan dan penelitian juga diharapkan dijadikan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir diharapkan bisa memberikan sebuah informasi dan masukan yang baik demi mencapai efektivitas pendapatan keuangan pada panti asuhan Al-mahabbah Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

1.6 Landasan Teori.

1.6.1 Pengertian Manajemen

Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi, dan control pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Maksud dari efektif disini yaitu tujuan tercapai sesuai rencana, dan efisien berarti bahwa manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir dan tepat waktu.

Adapun fungsi manajemen menurut Terry dalam Nawawi (2017:54), ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*actuating*), dan fungsi pengendalian (*controlling*).

1.6.2 Pengertian Manajemen Keuangan Bisnis

Menurut Irham Fahmi (2015:2 dalam Erfan Karyadipura 2019) manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari data, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikat profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan berkelanjutan usaha bagi perusahaan

1.6.3 Pengertian Laporan Keuangan

Sulistiyowati (2017:100) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan

1.6.4 Pengertian Pendapatan

Secara umum pendapatan dapat diartikan sebagai peningkatan penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas perusahaannya dan digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas dari perusahaan itu sendiri.

Pendapatan juga merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga pendapatan berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan bagi perusahaan.

1.6.5 Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan sebuah Lembaga yang menampung anak-anak yatim, piatu, dhu'afa, dan anak-anak terlantar baik itu dikelola secara mandiri (swasta) maupun dikelola oleh pemerintah, dimana anak-anak tersebut dididik dan dikembangkan potensi yang mereka miliki untuk bekal mereka mengarungi hidup.

Menurut Poerwadaminto (2017;20) panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitasi Kembali kondisi anak yatim, baik fisik, mental maupun kehidupan sosialnya.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif menurut **(Rosmawati/2018:5 dan ugiyono/2016:1)** yaitu tentang metode penelitian :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Yang digunakan peneliti dalam menulis penyusunan laporan tugas akhir yaitu metode penelitian deskriptif. yaitu menurut (**Rosmawati/2018:5 dan Sugiyono/2012:13**)

“Penelitian diskriptif yaitu : penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

1.7.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Dalam jenis dan sumber penelitian penulis memilih tipe *time series* (data yang dikumpulkan selama beberapa periode) yaitu selama periode Desember 2018 sampai dengan Desember 2020 dalam periode pertahun. Jenis data dalam penelitian merupakan data primer yaitu datang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu melalui wawancara kepada ketua panti asuhan Al-Mahabbah.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan

Penulis melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan intansi Panti Asuhan Al-mahabbah sehingga akan memperoleh data data yang akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan identifikasi masalah. Pertanyaan yang penuli

3. Tinjauan Literatur

Dalam melakukan penelitian dengan membaca buku-buku/artikel sehingga dapat membantu untuk memperoleh data yang relepan. Literatur digunakan sebagai bagian dari kelompok tekhnik pengumpulan data atau informasi. Selain itu penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau langsung dari pihak yang bersangkutan hasil dari wawancara.
2. Data Skunder adalah data yang diperoleh dengan peninjauan dari berbagai sumber seperti dari jurnal ataupun yang semacamnya yang berkaitan dengan masalah yang di tinjau.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Ketika melakukan kegiatan analisis penulis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman , bahwa ada 3 (tiga), kegiatan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Yaitu sejak dilakukan pengumpulan data serti ringkasan, menkode, menelusuri tema, membuat memo dan lainnya. Bertujuan menyisihkan

data atau informasi yang dimana data dan informasi tersebut tidak relevan dan akan mengalami verifikasi.

2. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis dengan tujuan bisa membuat sebuah kesimpulan. Menyajikan data kualitatif dalam bentuk teks naratif, bertujuan bisa menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan juga mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya yang disebut premis. Kemudian, dengan menggunakan prinsip-prinsip logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan/konklusi yang diturunkan dari premis yang ada. Penarikan kesimpulan seperti ini disebut juga argumentasi dan dilakukan semenjak peneliti menyusun catatan, pola-pola dan pernyataan atau arahan sebab akibat.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini dan untuk memperoleh sebuah data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Maka dari itu penulis melakukan peninjauan secara langsung pada Panti Asuhan Al- Mahabbah yang beralamat di:

Nama Perusahaan/Intansi	Panti Asuhan Al-mahabbah
Alamat	Jl. Terusan Panyileukan No. 11 belakang SMP/SMA AL-Biruni, Kelurahan Cipadung Kidul, Kecamatan Pnyileukan, Kota Bandung.
Waktu Penelitian	Satu bulan (15 Juni 2022 s.d 15 Juli 2022)

Tabel 1.1 : Jadwal kegiatan dalam menyusun Tugas Akhir

No	Nama Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul TA	■											
2	Mencari buku referensi		■	■	■								
3	Mengumpulkan Data		■	■	■								
4	Bimbingan BAB I dan BAB II					■							
5	Revisi dan Penelitian					■	■	■					
6	Bimbingan BAB I, II dan BAB III							■					
7	Revisi							■					
8	Bimbingan BAB I, II,III, dan IV								■	■	■		
9	Rencana Daftar Sidang TA								■	■	■	■	